

**STUDI BAKAT MEKANIK SISWA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN
RINGAN SMK NEGERI 1 PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan
Program Strata Satu Pada Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**



Oleh: JETRINALDO

NIM/BP : 55670/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUANSKRIPSI

**STUDI BAKAT MEKANIK SISWA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN
RINGAN SMK NEGERI 1 PADANG**

Nama : Jetrinaldo
NIM / BP : 55670/2010
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, 29 Desember 2016

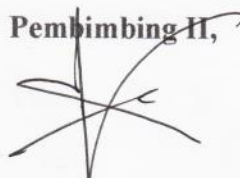
Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Dr. Wakhinuddin S.M.Pd
NIP. 196003141985031003

Pembimbing II,



Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc
NIP. 19790118 200312 1 003

Diketahui Oleh :
Ketua Jurusan Teknik Otomotif



Drs. Martias, M.Pd
NIP. 19640801 199203 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Judul : **Studi Bakat Mekanik Siswa Kelas XI Teknik
Kendaraan Ringan Smk Negeri 1 Padang**

Nama : Jetrinaldo

NIM : 55670/2010

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

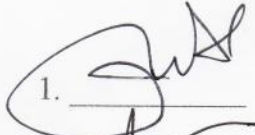
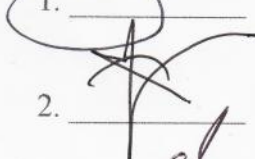
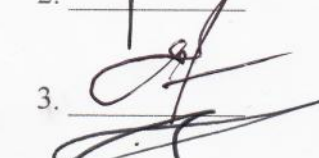
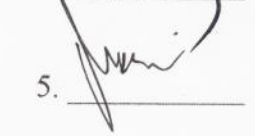
Jenjang Program : Strata 1

Jurusan : Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Padang, 29 Desember 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Wakhinuddin S,M.Pd	1. 
Sekretaris	: Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc	2. 
Anggota	: Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd	3. 
Anggota	: Drs. Hasan Maksum, M.T	4. 
Anggota	: Drs. M. Nasir, M.Pd	5. 

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Utama dari segalanya, sembah sujud serta syukur yang tidak henti-hentinya ku ucapkan kepada allah swt yang telah melimpahkan rahmatnya serta taburan cinta dan kasih sayangmu yang telah memberikanku ilmu serta mempertahankanku dengan cinta, atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Selawat serta salam yang hamba kirimkan kepada rasulullah salaullah walaihi wasalam sehingga sampai sekarang ini indahnya iman serta islam masih terasa..

Rasa syukur berlimpah hanya kepada Allah... Manjadda wajada... Kata sakti yang membuat aku bangkit Meskipun jalan yang ditempuh terjal dan sulit Tak menyurutkan semangatku, Aku percaya janji Allah pasti, namun ku akan mencoba untuk menjalaninya walau sulit tetap ku jalani Karena tidak ada yang berharga didunia ini Selain senyum bangga dibibir orang tua ku Saat ku persembahkan karya ini tak lupa ku ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua ku yang tercinta yaitu IBUNDA MURNISIDA AYAHNDA SAPRISAL yang walaupun sering disusahkan dan di buat kecewa dg pola tingkah laku anak sematawayang {putra tunggal} dan juga tidak lupa q ucapkan terima kasih kepada bapak saya tercinta BAPAK LIDIS, yang telah memperjuangkan pendidikan saya sehingga menjadi seperti sekarang ini yang tiada pernah mengatakan lelah membri biaya untuk pendidikan saya ini tapi tetap bersabar dan memberikan dukungan atas langkah positif yang aku pilih, do'a restu dan ridho mereka, tidak mungkin aku masih sanggup bertahan dalam memperjuangkan karya ini bagi ku mereka adalah orang tua terhebat di seluruh dunia beliau tiada henti2nya memberikan semangat dan do'a kepada ku serta tenagapun mereka korbankan untuk ku tanpa mengenal lelah dan letih, dan atas dukungan ibunda dan ayahanda itulah menjadi kekuatan terdahsyat ananda dalam menyelesaikan karya ini

terimah kasih juga buat mamak qu(Aprinal, Nasli dan istri wan aprinal ante Rina) yang telah menyemangati aQ dalam menyelesaikan tugas akhir ini. aQ bangga punya mamak seperti kalian yang selalu damai

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar- benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang 25 desember 2016

Yang menyatakan



Jetrinaldo

ABSTRAK

Jetrinaldo : Studi Bakat Mekanik Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang

Bakat merupakan potensi bawaan dari lahir yang masih harus dikembangkan atau dilatih. Bakat mekanik yang dimiliki siswa diperkirakan dapat membantu dalam mencapai hasil belajar terutama pada mata diklat produktif. Banyak hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu Pendidikan Nasional diantaranya melalui berbagai pelatihan dan meningkatkan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, namun mutu pendidikan yang akan dicapai belum sesuai yang diharapkan. Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Studi Bakat Mekanik Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bakat mekanik siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang dengan jumlah siswa keseluruhan 52 siswa. Penarikan sampel menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*, sehingga diperoleh sampel yang representatif berjumlah 34 siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisa data dalam penelitian menggunakan teknik statistik

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan, bakat mekanik siswa kelas XI SMKN 1 Padang termasuk pada kategori tinggi yaitu 3,87. Dengan kata lain siswa kelas XI teknik kendaraan ringan berbakat sebanyak 77,4 %.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Studi Bakat Mekanik Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam Penulisan ini, peneliti telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., MT selaku Dekan FT UNP.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif FT UNP.
3. Bapak Dr. Wakhinuddin S, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Donny Fernandez, S. Pd, M.Sc selaku Pembimbing II.
5. Bapak Drs. Hasan Maksum, MT sebagai Penasehat Akademik.
6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh anggota keluarga dan rekan-rekan mahasiswa/i seperjuangan.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu, Saudara/I berikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang *konstruktif* dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan dimasa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik hidayah-Nya, Amin.

Padang, Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DATAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Bakat Mekanik	6
B. Penelitian Yang Relevan.....	13
C. Kerangka Konseptual.....	13
D. Pertanyaan Penelitian.....	14
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Defenisi Operasional dan Variabel	15

C. Populasi dan Sampel	16
D. Jenis dan Sumber Data	19
E. Instrumen Penelitian.....	19
F. Uji Coba Instrument.....	21
G. Teknik Pengumpulan Data	23
H. Teknik Analisa Data.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan.....	38
C. Keterbatasan Penelitian.....	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA	43
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	45
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	14
Gambar 2. Distribusi Frekuensi Rata-rata Jawaban Responden	31
Gambar 3. Kategori Penilaian Masing-masing Pernyataan	34
Gambar 4. Distribusi Frekuensi Skor Penelitian.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas XI Jurusan TKR SMK Negeri 1 Padang.....	16
Tabel 2. Sampel Penelitian Pada Setiap Kelas.....	18
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen.....	20
Tabel 4. Jawaban Penskoran	20
Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Coba Penelitian	22
Tabel 6. Kategori Nilai Rata rata	25
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Persentase Rata-rata Jawaban Responden	30
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kategori Penilaian Masing-masing Pernyataan.....	32
Tabel 9. Skor Hasil Penelitian.....	35
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor Penelitian.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian Uji Coba.....	45
Lampiran 2. Tabulasi Hasil Uji Coba Angket Penelitian.....	49
Lampiran 3. Perhitungan Uji Validitas	50
Lampiran 4. Perhitungan Uji Reabilitas.....	57
Lampiran 5. Angket Penelitian	60
Lampiran 6. Tabulasi Hasil Penelitian.....	64
Lampiran 7. Distribusi Frekuensi Data Angket Penelitian	65
Lampiran 8. Distribusi Frekuensi Kategori Penilaian Masing-masing Pernyataan.....	66
Lampiran 9. Distribusi Frekuensi Skor Penelitian	67
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	68
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Fakultas Teknik.....	69
Lampiran 12. Surat Dinas Pendidikan	70
Lampiran 13. Surat Dinas SMK N 1 Padang	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan IPTEK serta pertumbuhan ekonomi menyebabkan terjadinya perubahan di dalam masyarakat yang sedang membangun. Pendidikan harus mampu menggapai dan mengikuti setiap perubahan yang terjadi dalam usaha yang dilakukan masyarakat itu. Pada dasarnya pembangunan menuntut tersedianya tenaga kerja yang terampil, terlatih dan kreatif serta produktif dalam jumlah yang sesuai dengan permintaan dan kebutuhan dunia kerja (dunia industri/usaha). Dengan demikian pendidikan dalam bidang teknologi yang berorientasi ke dunia kerja harus selalu dibina, dikembangkan dan disesuaikan dengan tuntutan lapangan pekerjaan.

Pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam menentukan masa depan bangsa, seperti tercantum dalam Undang – Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 adalah sebagai berikut : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Salah satu institusi pendidikan yang turut berperan dan bertanggung jawab dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang potensial adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut pasal 15 UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional didefinisikan sebagai berikut: “Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, lebih spesifik di jelaskan dalam PP No 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional. “Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah kejuruan yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk jenis pekerjaan tertentu”.

SMK dituntut untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi dalam bidang keahlian tertentu, salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses dan keberhasilan belajar, maka peserta didik perlu diseleksi terlebih dahulu. Salah satu landasan yang rasional tentang seleksi penerimaan peserta didik baru SMK adalah Undang – Undang RI No. 23 pasal 12 (b) tahun 2003, menegaskan: “Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya”.

Bakat merupakan potensi bawaan dari lahir yang masih harus dikembangkan atau dilatih yang terdapat suatu individu yang selama masa perkembangannya benar-benar dapat diwujudkan, bakat mekanik yang dimiliki siswa diperkirakan dapat membantu dalam mencapai hasil belajar

terutama pada mata diklat produktif. Siswa yang memiliki bakat mekanik tinggi mereka memiliki keterampilan yang lebih dibandingkan siswa yang lainnya baik dalam pelajaran teori maupun praktek karena seseorang yang mempunyai bakat mekanik akan mudah menguasai kompetensi tersebut, dalam upaya melatih bakat mekanik siswa dengan mengadakan lomba-lomba keterampilan siswa tingkat kelas, sekolah maupun tingkat nasional.

Banyak hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu Pendidikan Nasional diantaranya melalui berbagai pelatihan dan meningkatkan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, namun mutu pendidikan yang akan dicapai belum sesuai yang diharapkan. Perbaikan yang dilakukan pemerintah tidak ada artinya kalau tanpa dukungan dari guru, siswa, orang tua dan masyarakat. Berdasarkan masalah dan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Studi Bakat Mekanik Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Potensi bakat mekanik yang dimiliki siswa bervariasi.
2. Masih banyaknya siswa yang tidak mengembangkan bakatnya dengan baik.
3. Kurangnya perhatian siswa akan bakat yang dimilikinya.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan luasnya ruang lingkup yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis lebih memprioritaskan bahasan mengenai “Studi Bakat Mekanik Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut adalah bagaimanakah bakat mekanik yang dimiliki siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bakat mekanik siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
 - a. Secara teori dapat menambah ilmu pengetahuan dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan kemampuan diri penulis khususnya dalam hal penelitian suatu masalah yang berhubungan dengan pendidikan.
 - b. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Teknik Otomotif Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Sekolah

Menambah salah satu referensi bagi guru di sekolah tentang studi bakat mekanik siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang”.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Bakat Mekanik

1. Pengertian Bakat Mekanik

Menurut Wahyudin (2003:18) mengatakan bahwa ”bakat adalah kecendrungan alamiah yang dimiliki seseorang yang memungkinkan ia memiliki sesuatu dengan baik”. Utami Munandar (1985) dalam buku perkembangan peserta didik UNP juga berpendapat bahwa bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu pengembangan dan latihan karena masih bersifat dasar.

Menurut Sunarto (2008:121) mengatakan bahwa ”bakat adalah memungkinkan seseorang mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi perlu latihan, pengetahuan, pengalaman dan motivasi agar bakat itu dapat terwujud”. Fudyartanta (2005) juga mengemukakan bahwa “bakat merupakan kemampuan yang lebih menonjol daripada yang lain, baik secara intelektual (teoritis) maupun secara praktis, dimana kedua-duanya memiliki posisi kualitas yang tinggi.

Sukardi dalam (Sunaryo, 2004) mengemukakan bahwa bakat sebagai suatu kondisi atau kualitas yang dimiliki oleh individu yang memungkinkan dirinya dapat berkembang dimasa yang akan datang. Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu

kecakapan, pengetahuan dan keterampilan.

Sibuea (1992), bakat mekanik merupakan “suatu potensi mengenai kemampuan tertentu pada seseorang yang baru terealisasi bila ia berkesempatan untuk mengembangkannya, karena tak bisa dipungkiri dari satu individu ke individu lainnya melalui garis keluarga. Reni Akbar (2002:57) juga menyatakan bahwa “keterampilan mekanik atau *mechanical skills* adalah erat kaitannya dengan bakat seni seperti halnya dalam saintifik dan keteknikan. Hal ini meliputi keterampilan seseorang dalam bidang mekanik yang mencakup keterampilan manipulasi, analisa, keruangan, dan melihat pola – pola visual detail persamaan dan perbedaan.

Secara umum, bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang memiliki bakat (aptitude) dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi, secara global bakat itu mirip dengan inteligensi. Itulah sebabnya seorang anak yang berinteligensi sangat cerdas (superior) atau cerdas luar biasa (very superior) disebut juga sebagai *talented child*, yakni anak berbakat.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa bakat mekanik adalah kemampuan, keahlian, keterampilan, potensi, talenta seseorang di bidang mekanik yang merupakan bawaan seseorang dari lahir yang perlu dilatih dan dikembangkan sehingga

terwujudnya bakat tersebut, dimana seseorang tersebut harus memenuhi syarat – syarat tertentu yaitu: inteligensi umum di atas rata-rata, kreativitas, dan tanggung jawab terhadap tugas”.

Dalam perkembangan selanjutnya, bakat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan. Seorang anak yang berbakat dibidang elektro, misalnya, akan jauh lebih mudah menyerap informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang berhubungan dengan bidang tersebut dibanding dengan anak lainnya. Inilah yang kemudian disebut bakat khusus (specific aptitude), yang konon tak dapat dipelajari, karena merupakan karunia yang dibawa sejak lahir.

Tak dapat disangkal bahwa bakat dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar anak pada bidang studi tertentu. Oleh karena itu, tidak bijaksana jika orang tua memaksakan kehendaknya untuk menyekolahkan anaknya pada jurusan keahlian tertentu tanpa mengetahui terlebih dahulu bakat yang dimiliki oleh anaknya itu.

2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bakat

Berkembang atau tidaknya bakat yang ada pada diri seseorang dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Faktor tersebut bisa berasal dari dalam diri seseorang tersebut dan lingkungannya. Utami Munandar (1992) mengemukakan bahwa ada sejumlah faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat khusus yang secara garis besar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal
 - 1) Minat
 - 2) Motivasi berprestasi
 - 3) Keberanian mengambil resiko
 - 4) Keuletan dalam menghadapi tantangan
 - 5) Kegigihan dalam mengatasi kesulitan
- b. Faktor eksternal
 - 1) Kesempatan maksimal untuk mengembangkan diri
 - 2) Sarana dan prasarana
 - 3) Dukungan dari orangtua
 - 4) Lingkungan tempat tinggal
 - 5) Pola asuh orangtua

Individu yang memiliki bakat khusus dan memperoleh dukungan internal maupun eksternal, yaitu memiliki minat yang tinggi terhadap bidang yang menjadi bakat khususnya, memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, memiliki daya juang tinggi, dan ada kesempatan maksimal untuk mengembangkan bakat khusus, maka akan muncul kemampuan berprestasi.

3. Ciri – ciri anak berbakat

Dalam proses belajar mengajar, bakat seorang siswa tidak bisa dilihat sepintas saja, namun bisa dilihat melalui kebiasaan dan proses yang dilewati oleh siswa tersebut di dalam kelas. Reni Akbar (2002:92) membagi ciri – ciri anak berbakat menjadi empat kelompok yaitu: ciri – ciri belajar, ciri – ciri tanggung jawab terhadap tugas, ciri – ciri kreativitas, dan ciri – ciri kepemimpinan.

- a. Ciri – ciri belajar
 - 1) Mudah menangkap pelajaran.
 - 2) Mudah mengingat kembali pelajaran yang telah diberikan.

- 3) Penalaran tajam (berpikir logis, kritis memahami hubungan sebab akibat) .
 - 4) Daya konsentrasi baik (perhatian tidak mudah beralih) .
 - 5) Memiliki pengetahuan umum yang luas .
 - 6) Gemar membaca .
 - 7) Mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, atau pendapat secara lisan atau tulisan dengan lancar dan jelas .
 - 8) Mempunyai rasa ingin tahu yang besar terhadap hal-hal yang bersifat intelektual, antara lain: mengadakan percobaan sederhana dan mempelajari kamus .
- b. Ciri – ciri tanggung jawab terhadap tugas
- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus untuk waktu lama, tidak berhenti sebelum selesai).
 - 2) Ulet (tidak lekas putus asa bila menghadapi kesulitan).
 - 3) Mampu berprestasi sendiri tanpa dorongan orang lain.
 - 4) Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan di dalam kelas (ingin mengetahui banyak bahan dari sekadar diajarkan banyak guru).
 - 5) Selalu berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasinya).
 - 6) Senang dan rajin belajar dengan penuh semangat.
 - 7) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin dengan sesuatu, tidak mudah melepaskan pendapat tersebut).
 - 8) Menunda pemuasan kebutuhan sesaat untuk mencapai tujuan di kemudian hari (misalnya: siswa membatasi waktu bermain untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi).
- c. Ciri – ciri kreativitas
- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang dalam.
 - 2) Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot (tidak asal tanya).
 - 3) Memberikan banyak gagasan dan usul-usul terhadap suatu masalah
 - 4) Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu.
 - 5) Mempunyai atau menghargai rasa keindahan.
 - 6) Dapat mencari pemecahan masalah dari berbagai segi.
 - 7) Mempunyai rasa humor.

- 8) Mempunyai daya imajinasi (misalnya memikirkan hal-hal yang baru dan tidak biasa).
- d. Ciri – ciri kepemimpinan
 - 1) Sering dipilih menjadi pemimpin atau ketua (oleh guru atau teman).
 - 2) Dapat bekerjasama secara positif (dengan teman atau guru) .
 - 3) Mempunyai banyak inisiatif (tidak perlu disuruh dalam melaksanakan tugas) .
 - 4) Mempunyai rasa tanggung jawab yang besar .
 - 5) Memiliki rasa percaya diri sendiri yang kuat .
 - 6) Mudah menyesuaikan diri terhadap situasi yang baru .
 - 7) Aktif berperan serta dalam kegiatan sosial di sekolah .
 - 8) Senang membantu orang lain.

Disekolah dengan sistem klasikal, diantara anak yang mayoritas berinteligensi normal, mungkin ada satu atau dua orang anak sangat cerdas dan anak sangat berbakat (IQ 140 keatas). Mungkin juga ada anak yang bekecerdasan di bawa rata – rata anak yang berlainan kapasitas inteligensi ini tentu saja tidak sama.

Untuk menolong anak yang berbakat, sebaiknya guru menaikkan kelasnya setingkat lebih tinggi dari kelasnya sekarang. Kelak, apabila ternyata dikelas barunya itu dia masih merasa terlalu mudah juga, anak tersebut dapat dinaikkan setingkat lebih tinggi lagi. Begitu seterusnya, hingga dia mendapatkan kelas yang tingkat kesulitan mata pelajarannya sesuai dengan tingkat inteligensi. Bila cara tersebut sulit ditempuh, alternatif lain dapat diambil, misalnya dengan cara menyerahkan anak tersebut ke lembaga pendidikan khusus untuk para anak berbakat.

Mungkin sebagian kita bertanya – Tanya, dari manakah bakat itu datang atau terbentuk ? Bawaan atau karena dilatih ? Jawabannya kedua – duanya. Sekalipun bakat ada aspek bawaan sejak lahir karena turunan, tetapi kita punya kesempatan untuk mendapatkan suatu keahlian tertentu dengan cara melatihnya. Sesuatu akan menjadi kebiasaan atau keahlian atau bakat bila dilakukan sejak dini atau balita hingga usia belasan tahun secara terus – menerus, keahlian itu akan muncul maksimal dalam diri seseorang.

Setelah kita memahami proses terbentuknya suatu keahlian atau bakat, maka dapat diyakini bahwa latihan serius yang ditekuni dapat menjadikan seseorang ahli dalam hal tertentu dan bakatnya muncul sempurna. Mengacu pada pendapat Dr.Anders ericsson dalam buku Cambrige HandBook of Expertise and Expert Performance, bahwa orang – orang yang berbakat, baik itu pemain bola, pebalet, pemain basket, penyanyi, pemusik, atau pembuat program komputer, dan sebagainya hamper selalu “ diciptakan “ atau “ dilatih “, dan bukan dilahirkan.

Pendapat anders tersebut dibenarkan oleh hasil penelitian Marcus Buckingham dan Donald O Cliftons. Penelitian berdasarkan riset 25 tahun dan berbiaya sangat besar itu dilakukan terhadap dua juta pemilik karier dari 101 perusahaan di 63 negara. Hasilnya, meskipun terdapat aspek bakat yang dibawa sejak lahir, ternyata kita punya kekuatan lain untuk membentuk bakat apapun yang kita inginkan. Dengan syarat, bahwa hal itu harus dilakukan sejak balita hingga usia belasan tahun.

B. Penelitian Relevan

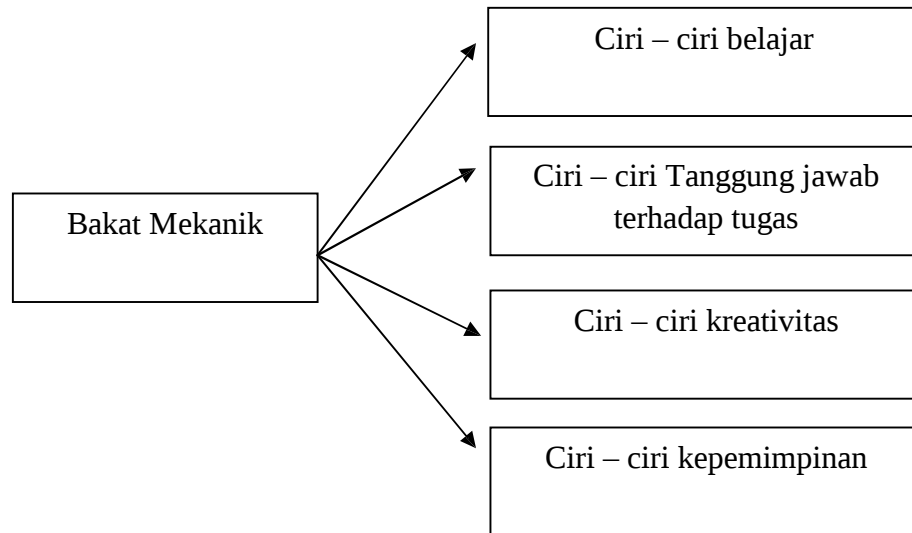
Penelitian yang relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dikemukakan oleh peneliti terdahulu dan ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan, beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ardhian Tomy K (2009) judul penelitian “Studi Tentang Identifikasi Bakat Olahraga Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Suratkarta”. Hasil penelitiannya adalah 10% siswa berbakat kungfu dan 90% tidak berbakat kungfu.
2. Rully Yudha Triananda (2010) judul penelitian “Identifikasi Bakat Siswa Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngemplak Boyolali Tahun 2008” Hasil penelitiannya adalah 43% berbakat olahraga dan 57% tidak berbakat olahraga.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. variabel bebas yaitu bakat mekanik, Sedangkan variabel terikat adalah cirri-ciri anak berbakat siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Padang.

Berdasarkan uraian diatas, dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian ini adalah Bagaimanakah bakat mekanik siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang?

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat dikemukakan beberapa kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Analisis statistik dasar skor penelitian berada pada rentang 27, skor tertinggi 120 dan skor terendah 93 dengan rata-rata skor penelitian adalah 108,44
2. Bakat mekanik siswa kelas XI termasuk pada kategori tinggi yaitu 3,87. Dengan kata lain siswa kelas XI teknik kendaraan ringan berbakat sebanyak 77,4 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat dikemukakan beberapa saran berikut ini :

1. Penyebaran angket harus diawasi oleh peneliti dan beberapa guru, sehingga pengisian angket lebih objektif.
2. Penelitian kedepannya diharapkan dilakukan terhadap siswa kelas X, XI dan XII.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. (2010). *Cooperative learning theory dan aplikasi paikem*. Yogyakarta: pustaka belajar
- Ardhian Tomy K. (2009). *Studi Tentang Identifikasi Bakat Olahraga Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Surakarta*. Skripsi. USM.
- Rully Yudha Triananda. (2010). *Identifikasi Bakat Siswa Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngemplak Boyolali*. Skripsi. USM
- A Muri Yusuf. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press
- Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang. (2010). Padang: Universitas Negeri Padang
- Depdikbud (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mudjiran, dkk. (2001). *Perkembangan peserta didik Padang* : UNP Press Padang
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana. (1999). *Penelitian dan penilaian peserta didik*. Bandung. PT. Sinar Baru.
- Reni Akbar. (2002). *Identifikasi Keberbakatan Intelektual Melalui Metode Non Tes*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Riduwan. (2004). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2006). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Syafri Jamain. (2010). *Kontribusi Bakat Kejuruan Dan Motivasi Belajar Terhadap Penguasaan Gambar Teknik Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*. Tesis UNP Padang
- Sudijono, Anas. (1996). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Sugiyono. (1996). *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian*. Ed. rev. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Ed. rev. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunarto. (2008). *Perkembangan peserta didik*. Jakarta : Rineke cipta